

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pendekatan bermain dalam meningkatkan gerak dasar *dribbling* dalam sepakbola pada siswa kelas V SDN Darmaraja I, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang, pada prosesnya meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar yakni sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Hasil observasi terhadap perencanaan tindakan pada setiap siklus yang telah dilaksanakan sebanyak tiga siklus, maka diperoleh hasil penilaian perencanaan pembelajaran mulai dari data awal mencapai 52%, siklus I mencapai 58,9% aspek penilaian yang telah dilaksanakan, pada siklus II mencapai 73,2% aspek penilaian yang tercapai, dan pada siklus III berhasil mencapai penilaian 91,9% atau dengan kata lain seluruh aspek penilaian yang telah ditetapkan berhasil dilaksanakan dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada data awal kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran hanya mencapai 54,58%, pada siklus I mencapai 64,58%, pada siklus II mencapai 80%, dan pada siklus III mencapai 93,3% yang sesuai dengan target yang diharapkan.

3. Aktivitas Siswa

Pada penilaian aktivitas siswa di siklus I yang memperoleh kriteria baik (B) sekitar 40% atau sebanyak 10 siswa, lalu di siklus II terjadi peningkatan yaitu sebanyak 76% atau sebanyak 19 siswa yang memperoleh kriteria baik (B), dan pada pelaksanaan siklus III sebanyak 23 siswa dinyatakan dengan kriteria baik (B) atau sekitar 92%.

4. Hasil Tes Belajar Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *dribbling*, dilakukan dengan upaya pendekatan bermain pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu mulai dari data awal 8% atau sekitar 3 orang dinyatakan tuntas, pelaksanaan siklus I dengan jumlah siswa yang dinilai tuntas sebanyak 9 siswa atau sekitar 36%, lalu di siklus II mengalami

peningkatan menjadi 60% atau sebanyak 15 siswa yang dinilai tuntas melakukan gerakan *dribbling*, dan pada siklus III mencapai 23 siswa atau sekitar 92%.

Dengan demikian pendekatan bermain untuk meningkatkan gerak dasar *dribbling* dalam sepakbola, terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *dribbling* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V SDN Darmaraja I Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

B. Implikasi Penelitian

Suatu kenyataan dilapangan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara baik, dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa baik dari segi aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa tingkat sekolah dasar. Pembelajaran *dribbling* sepakbola menggunakan pendekatan bermain dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa dalam melakukan *drbbling* dalam pembelajaran sepakbola.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis selama penelitian ini diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam hal ini pembelajaran gerak dasar *dribbling* sepakbola dengan menggunakan pendekatan bermain apabila dilakukan dengan jujur, percaya diri dan dilakukan dengan semangat maka penguasaan kemampuan gerak dasar *dribbling* sepakbola akan lebih cepat meningkat.

2. Bagi Guru

Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa dilapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan menerapkan alat dan media pembelajaran dalam pembelajaran gerak dasar *dribbling* sepakbola, pendekatan bermain ini baik untuk guru penjas dalam meningkatkan gerak dasar *dribbling* sepakbola.

3. Bagi Lembaga Sekolah

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak dari sekolah diharapkan dapat berupaya dalam kontribusi yang maksimal

agar pembelajaran ini berlangsung sesuai dengan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.

4. Bagi Lembaga UPI Kampus Sumedang

Hasil-hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan bisa bermanfaat dalam perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang menghasilkan guru yang kreatif.

5. Bagi Penelitian Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menerapkan alat dan media dalam pembelajaran sebagai tindakan.

